

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada uji fitokimia, ditemukan alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, dan terpenoid. Lewat uji fitokimia kuantitatif, metabolit sekunder terbanyak adalah tanin dengan kandungan 4,24%. Semua metabolit tersebut memiliki efek anthelmintik berbeda.
2. Daun kaliandra (*Calliandra sp.*) terbukti efektif sebagai anthelmintik. Uji Post-hoc menunjukkan semua konsentrasi (25%, 50%, 75%, dan 100%) memiliki hasil yang signifikan saat dibandingkan dengan kontrol negatif tetapi, konsentrasi kaliandra tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap kontrol positif.
3. Uji LT₁₀₀ menunjukkan konsentrasi 100% ekstrak daun kaliandra memiliki waktu paling cepat yaitu 9 jam dan 19 menit. Selisih sebesar 6 menit dengan kontrol positif. Tren kematian cacing menunjukkan semakin tinggi konsentrasi ekstrak maka semakin cepat hasil LT₁₀₀.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ekstrak daun kaliandra (*Calliandra sp.*) telah dibuktikan dapat digunakan sebagai obat herbal anti-cacing. Sehingga, perlu ada penelitian secara *in vivo* untuk menguji keamanan ekstrak untuk manusia serta pengembangan lebih lanjut mengenai dosis optimal obat.